

KARAKTERISTIK TEKANAN DARAH DAN KENYAMANAN PADA PASIEN HIPERTENSI

Erik Rosadi*, Reni Prima Gusty, Mahathir

Fakultas Keperawatan, Universitas Andalas, Limau Manis, Pauh, Padang, Sumatera Barat 25175, Indonesia

*erikrsd16@gmail.com

ABSTRAK

Kasus hipertensi terus mengalami peningkatan selama 3 tahun terakhir di Kota Jambi. Tujuan Penelitian ini adalah untuk melihat mengetahui gambaran karakteristik tekanan darah dan kenyamanan pasien hipertensi di Kota Jambi. Penelitian kuantitatif ini menggunakan desain deskriptif. Penelitian dilakukan dari Maret hingga Mei 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penderita hipertensi di Puskesmas Ayu Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan simple random sampling, dengan 34 responden. Instrumen yang digunakan adalah kuisioner data demografi yang terdiri dari usia, jenis kelamin, pekerjaan, derajat hipertensi dan kuisioner General comfort questionnaire untuk mengetahui tingkat kenyamanan. Hasil penelitian ditemukan bahwa separuhnya kelompok usia dewasa dan lansia sebesar (50%). Lebih dari separuhnya berjenis kelamin perempuan sebesar (65,7%). Hampir separuhnya adalah IRT sebesar (41,2%), hampir seluruhnya kelompok hipertensi derajat 1 sebesar (88%), dan seluruhnya mengalami ketidaknyamanan sebesar (100%). Keluhan ketidaknyamanan yang dirasakan oleh 34 responden penderita hipertensi di Puskesmas Putri Ayu yang tertinggi yaitu mudah lelah dan sakit kepala, sedangkan yang terendah adalah sulit tidur.

Kata kunci: hipertensi; kenyamanan; tekanan darah

CHARACTERISTICS OF BLOOD PRESSURE AND COMFORT IN HYPERTENSION PATIENTS IN JAMBI CITY 2023

ABSTRACT

Hypertension cases have continued to increase over the past 3 years in Jambi City. The purpose of this study was to see the characteristics of blood pressure and comfort of hypertensive patients in Jambi City. This quantitative study used a descriptive design. The research was conducted from March to May 2023. The population in this study were all hypertensive patients at Puskesmas Ayu in Jambi City. This study used simple random sampling, with 34 respondents. The instruments used were demographic data questionnaires consisting of age, gender, occupation, degree of hypertension and the General comfort questionnaire to determine the level of comfort. The results showed that half of the adult and elderly age groups were (50%). More than half were female by (65.7%). Almost half of them were housewives by (41.2%), almost all of them were in the 1st degree hypertension group by (88%), and all of them experienced discomfort by (100%). Discomfort complaints felt by 34 respondents with hypertension at the Putri Ayu Health Centre were the highest, namely easy fatigue and headaches, while the lowest was difficulty sleeping.

Keywords: blood pressur; comfort; hypertension

PENDAHULUAN

Menurut laporan World Health Organization (WHO) pada tahun 2021, sekitar 1,28 miliar orang di seluruh dunia menderita hipertensi—sekitar 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis menderita hipertensi—dan diperkirakan setiap tahun 10,44 juta orang meninggal akibat komplikasi hipertensi dan hipertensi.. Jumlah ini diperkirakan akan terus meningkat hingga tahun 2025. (WHO, 2021). Berdasarkan data Kemenkes 2021, menyatakan bahwa angka kejadian hipertensi di Indonesia mengalami peningkatan dari 26,3% penderita pada tahun 2013 menjadi 35,1% pada tahun 2020(Kemenkes RI, 2021). Berdasarkan Dinas Kesehatan Provinsi Jambi yang diambil dari profil kesehatan provinsi Jambi 2022, menyatakan adanya peningkatan kasus hipertensi dalam 3 tahun terakhir yaitu 24,3% pada 2019 menjadi 26,7%

pada tahun 2021 (Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, 2022).

Data dari Dinas Kesehatan Kota Jambi 2021, hipertensi di Kota Jambi menunjukkan tertinggi pertama dari sepuluh besar penyakit terjadi di Kota Jambi, dengan kasus hipertensi sebanyak 15.112 kasus dengan hipertensi terkontrol 3.536 (23,4%) dan tidak terkontrol 11.576 (76,6) (Dinkes Jambi, 2021). Komplikasi penyakit seperti stroke, gagal jantung, gagal ginjal, retinopati (gangguan penglihatan), dan kematian dapat muncul sebagai akibat dari hipertensi yang tidak terkontrol (Purnomo et al., 2020). American Heart Association 2019 menyebutkan 63 % insiden penyakit jantung (CVD/Cardiovaskuler Diseases) berasal dari hipertensi (Benjamin, et al., 2019). Hipertensi menjadi penyebab 45% kematian akibat serangan jantung dan 51 % kematian akibat stroke di seluruh dunia. Menurut data Sample Registration System (SRS) Pada tahun 2021, hipertensi dengan komplikasi merupakan penyebab kematian nomor 5 pada semua umur di Indonesia (5,3%) (Kemenkes RI, 2021) . Menurut Laili & Purnamasari (2019) menunjukkan bahwa tingkat gangguan rasa nyaman pada pasien hipertensi dengan adanya gangguan bagian fisik sakit kepala, kaku kuduk, dan bagian psikospiritual cemas dan gelisah kategori ketidaknyamanan sebanyak 81,7.%. Tujuan Penelitian ini adalah untuk melihat mengetahui gambaran karakteristik tekanan darah dan kenyamanan pasien hipertensi di Kota Jambi.

METODE

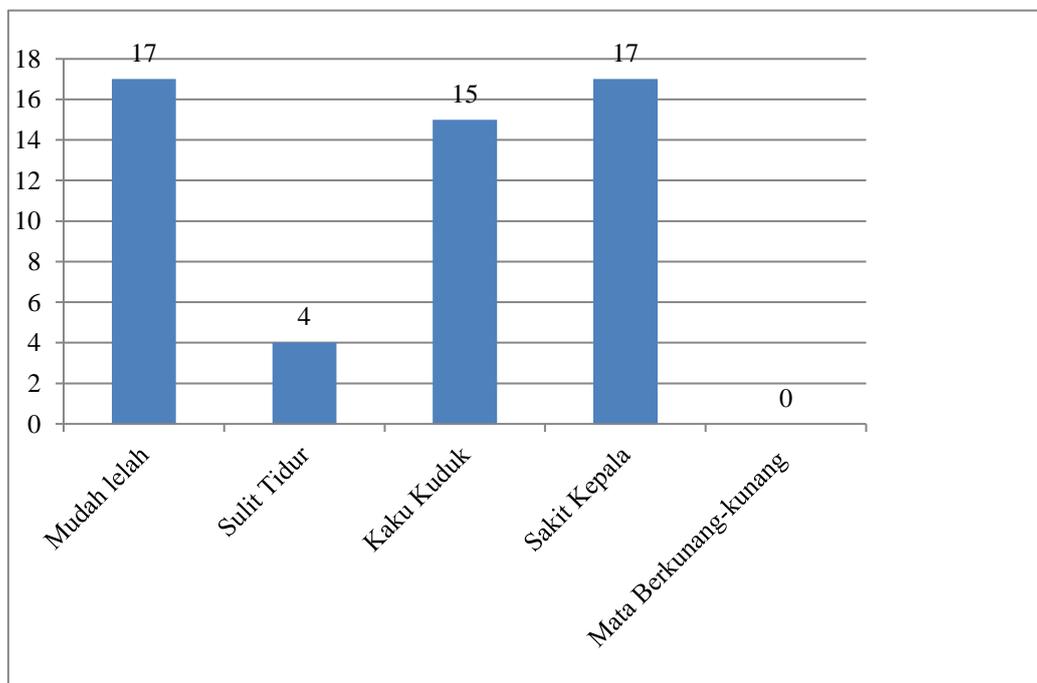
Penelitian jenis ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Penelitian ini melibatkan semua pasien hipertensi di Puskesmas Ayu Kota Jambi. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai Mei tahun 2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability sampling, yaitu teknik Simple Random Sampling. Teknik Simple Random Sampling, setiap komponen diseleksi secara acak (Nursalam, 2020). Besar sampel dalam penelitian ini adalah 34 responden. Instrumen yang digunakan adalah kuisisioner data demografi yang terdiri dari usia, jenis kelamin, pekerjaan, derajat hipertensi dan kuisisioner General comfort questionnaire untuk mengetahui tingkat kenyamanan. Pengukuran kenyamanan dapat di ukur dengan General Comfort Questionnaire (GCG). Dimana terdapat 48 pertanyaan dengan format respon Likert empat titik (Kolcaba et al., 2006).

Pada penelitian ini melakukan adaptasi dari General Comfort Questionnaire (GCQ) yang disesuaikan dengan konsep kenyamanan yang terdiri dari relief, ease, dan transenden. Di mana dalam penelitian ini terdapat 19 pertanyaan yang terdiri dari pertanyaan tentang relief (pertanyaan nomor 2, 3, 5, 9,11) pertanyaan tentang ease (pertanyaan nomor 4, 6, 12, 13, 15), dan pertanyaan tentang transenden (pertanyaan nomor 1, 7, 8, 10, 14). Skor likert berkisar dari 1 (sangat tidak setuju) untuk 4 (sangat setuju). yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas di Puskesmas Rawasari, uji valliditas dilakukan dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 20 maka nilai r tabel berdasarkan signifikasni 5% yaitu $N = 20 = 0.444$, dan nilai r hitung > dari r tabel, Uji reliabilitas dapat dilihat pada nilai Cronbach's Alpha, jika nilai alpha > 0.60 maka pertanyaan yang merupakan dimensi variabel adalah reliabel pada kuesioner ini didapatkan nilai Cronbach's Alpha 0.960. Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) RSUD Raden Mattaher Jambi No.S.83/SPE/III/2023 telah menerima dan menyetujui penelitian ini. Pada penelitian ini semua responden diberitahu tentang tujuan penelitian dan berhak untuk menolak berpartisipasi dalam penelitian tanpa dikenakan sanksi. Responden yang ingin berpartisipasi dalam penelitian ini diminta untuk membaca dan menandatangani informed consent. Selanjutnya peneliti mendistribusikan dan mengumpulkan kuesioner.

HASIL

Tabel 1.
 Karakteristik Penderita Hipertensi (n=34)

Variabel	f	%
Usia		
Dewasa	17	50
Lansia	17	50
Jenis Kelamin		
Laki-laki	12	34,3
Perempuan	22	65,7
Pekerjaan		
Wiraswasta	7	21
Pedagang	9	26
PNS	4	11,8
IRT	14	41,2
Derajat Hipertensi		
Derajat 1	30	88
Derajat 2	4	12
Kenyamanan		
Tidak Nyaman	34	100
Nyaman	0	0



Gambar 1. Keluhan Ketidaknyamanan Yang Dirasakan Penderita Hipertensi

Tabel 1. Menggambarkan karakteristik responden, diketahui bahwa separuhnya kelompok usia dewasa dan lansia sebesar (50%). Lebih dari separuhnya berjenis kelamin perempuan sebesar (65,7%). Hampir separuhnya adalah IRT sebesar (41,2%), hampir seluruhnya kelompok hipertensi derajat 1 sebesar (88%), dan seluruhnya mengalami ketidaknyamanan sebesar (100%). Gambar 5.1 Menunjukkan keluhan ketidaknyamanan yang dirasakan oleh 34 responden penderita hipertensi di Puskesmas Putri Ayu yang tertinggi yaitu mudah lelah dan sakit kepala, sedangkan yang terendah adalah sulit tidur.

Penelitian ini, separuhnya responden merupakan kelompok usia dewasa dan lansia sebesar (50%). Sejalan dengan beberapa hasil penelitian sebelumnya, penelitian (Elvira & Anggraini, 2015), hasil penelitian mengungkapkan pasien hipertensi berusia 31-55 sebesar (46%). Penelitian (Sartik et al., 2017), hasil penelitian mengungkapkan dari 206 orang pasien hipertensi, lebih dari separuhnya berada pada kelompok usia ≥ 40 tahun sebesar (65,5%). Penelitian (Sang et al., 2021), hasil penelitian menunjukkan usia rata-rata kelompok hipertensi adalah 60,52. Penelitian (Alshammari et al., 2021), hasil penelitian mengungkapkan mayoritas pasien hipertensi termasuk dalam kelompok usia 48 tahun ke atas. Penelitian (Tiruneh et al., 2020), hasil penelitian mengungkapkan hipertensi di antara individu yang berusia lebih dari 35 tahun adalah 3,59 kali lebih tinggi daripada usia di bawah 35 tahun. Semakin tua umur semakin berisiko menderita hipertensi, umur memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian hipertensi, dan umur merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap kejadian hipertensi (Sartik et al., 2017). Penelitian (Tiruneh et al., 2020), hasil penelitian mengungkapkan, berdasarkan hasil analisis meta-regresi, seiring bertambahnya usia rata-rata satu tahun, kemungkinan terkena hipertensi meningkat sebesar 0,58 kali lipat. Dapat disimpulkan bahwa besarnya kejadian hipertensi dipengaruhi oleh usia pasien.

Lebih dari separuhnya responden berjenis kelamin perempuan sebesar (65,7%). Sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya, penelitian (Elvira & Anggraini, 2015), jenis kelamin terbanyak penderita hipertensi adalah perempuan (53,9%). Namun berbeda dengan penelitian (Ramirez & Sullivan, 2018), hasil penelitian mengungkapkan pria memiliki tekanan darah yang lebih tinggi secara konsisten dibandingkan dengan wanita. Beberapa penelitian terbaru, penelitian (Tiruneh et al., 2020), hasil penelitian mengungkapkan prevalensi hipertensi lebih tinggi pada laki-laki (23,21%) daripada perempuan (19,62%). Penelitian (History et al., 2021), hasil penelitian mengungkapkan terdapat presentase yang hampir sama antara pasien hipertensi laki-laki (48,4%) dan perempuan (51,6%). Penelitian (Islam et al., 2020), hasil penelitian mengungkapkan prevalensi hipertensi secara signifikan lebih tinggi pada perempuan (8,9%, 95% CI 7,4 sampai 10,5) dibandingkan laki-laki (4,5%, 95% CI 3,4 sampai 5,8) ($\chi^2 p \leq 0,001$).

Penelitian (Lu et al., 2022), hasil penelitian mengungkapkan prevalensi hipertensi pada pria lebih dari 60% dan sedangkan pada wanita sebesar 55%. Penelitian (Song et al., 2020), hasil penelitian terdapat perbedaan yang signifikan dalam epidemiologi dan karakteristik klinis hipertensi antara antara pria dan wanita. Perbedaan gender dikaitkan dengan beberapa jenis hipertensi tertentu, termasuk hipertensi pascamenopause dan gangguan hipertensi pada kehamilan (Song et al., 2020). Laki-laki 3 kali lebih mungkin mengalami hipertensi dibandingkan dengan perempuan (Naidu et al., 2019). Laki-laki memiliki kemungkinan lebih tinggi untuk mengalami hipertensi dibandingkan perempuan (Kibria, 2021). Dapat disimpulkan bahwa, dari tahun ketahun, prevalensi kasus hipertensi berdasarkan jenis kelamin masih bervariasi karena dipengaruhi oleh banyak faktor.

Hampir separuhnya responden bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) sebesar (41,2%). Sejalan dengan penelitian (Andria et al., 2021), hasil penelitian mengungkapkan hampir seluruhnya pasien hipertensi adalah ibu rumah tangga sebesar (36,8%). Penelitian (Pan et al., 2019), hasil penelitian mengungkapkan lebih dari separuhnya pasien hipertensi adalah pensiunan sebesar (72,13%). Penelitian (Azar et al., 2020), hasil penelitian mengungkapkan pasien hipertensi adalah ibu rumah tangga sebesar (32,11%). Penelitian (Sang et al., 2021), hasil penelitian mengungkapkan hampir separuhnya pasien hipertensi bekerja sebagai petani sebesar (47%). Penelitian (Sartik et al., 2017), hasil penelitian mengungkapkan, sebagian

besar pasien hipertensi adalah bekerja sebesar (83,9%). Penelitian (Zheng et al., 2021), hasil penelitian mengungkapkan hampir separuhnya pasien hipertensi tidak bekerja sebesar (47,9%). Penelitian (Sartik et al., 2017), hasil penelitian mengungkapkan, sebagian besar pasien hipertensi adalah bekerja sebesar (83,9%). Penelitian (Zheng et al., 2021), hasil penelitian mengungkapkan hampir separuhnya pasien hipertensi tidak bekerja sebesar (47,9%). Dapat disimpulkan bahwa terdapat variasi kejadian hipertensi berdasarkan pekerjaan.

Hampir seluruhnya responden merupakan kelompok hipertensi derajat 1 sebesar (88%). Sejalan dengan penelitian (Sang et al., 2021), hasil penelitian mengungkapkan lebih dari separuhnya pasien hipertensi dengan hipertensi derajat 1 sebesar (60,8%). Berbeda beberapa penelitian sebelumnya, penelitian (Andria et al., 2021), hasil penelitian mengungkapkan dari 122 orang pasien hipertensi lebih dari separuhnya dengan hipertensi stadium 2 sebanyak (55,4%). Penelitian (Braşoveanu et al., 2019), hasil penelitian mengungkapkan hampir seluruhnya pasien hipertensi dengan hipertensi derajat 2 sebesar (45,94%). Salah satu karakteristik hipertensi stadium 1 adalah hipertensi ditemukan pada pasien berusia 65 tahun atau lebih (Flack & Adekola, 2020). Penelitian (Naidu et al., 2019), hasil penelitian mengungkapkan dari 66,8%, prevalensi hipertensi secara keseluruhan, 45,8% adalah prehipertensi, 15,1% hipertensi stadium 1, dan 5,9% hipertensi stadium 2. Peluang untuk mengalami hipertensi Stadium 1 atau 2 bagi mereka yang berusia lanjut masing-masing adalah 18 kali dan 62 kali lebih tinggi (Naidu et al., 2019). Dapat simpulkan bahwa hipertensi derajat 1 yang dialami oleh pasien pada penelitian ini dipengaruhi oleh usia dari responden, dimana responden merupakan kelompok usia dewasa dan lansia.

Penelitian yang dilakukan pada tahun 2023 ini menunjukkan bahwa seluruhnya mengalami ketidaknyamanan sebesar (100%) dan pada penelitian ini ditemukan keluhan ketidaknyamanan yang dirasakan oleh 34 responden penderita hipertensi di Puskesmas Putri Ayu yang tertinggi yaitu mudah lelah dan sakit kepala, sedangkan yang terendah adalah sulit tidur. Sejalan dengan Penelitian (Sang et al., 2021), hasil penelitian mengungkapkan pasien hipertensi melaporkan masalah yang paling sering dirasakan adalah rasa sakit/ketidaknyamanan. Penelitian (Zheng et al., 2021), hasil penelitian mengungkapkan dari 705 pasien lansia dengan hipertensi diikutsertakan dalam penelitian ini, separuhnya melaporkan masalah rasa sakit/ketidaknyamanan adalah yang tertinggi sebesar (57,0%), dan sebagian kecil melaporkan masalah dalam perawatan diri adalah yang terendah (17,2%). pan penelitian (Alshammari et al., 2021), hasil penelitian mengungkapkan dari 92 orang penderita hipertensi, hampir seluruhnya cenderung mengalami mengalami sakit kepala sebesar (41,8%).

SIMPULAN

Salah satu penyakit kardiovaskular yang paling umum adalah hipertensi. Dari 34 pasien hipertensi di Puskesmas Putri Ayu tahun 2023 diketahui bahwa separuhnya kelompok usia dewasa dan lansia sebesar (50%). Lebih dari separuhnya berjenis kelamin perempuan sebesar (65,7%). Hampir separuhnya adalah IRT sebesar (41,2%), hampir seluruhnya kelompok hipertensi derajat 1 sebesar (88%), dan seluruhnya mengalami ketidaknyamanan sebesar (100%). Seluruhnya mengalami ketidaknyamanan sebesar (100%) dan Keluhan ketidaknyamanan yang dirasakan tertinggi yaitu mudah lelah dan sakit kepala, sedangkan yang terendah adalah sulit tidur.

DAFTAR PUSTAKA

Alshammari, S. A., Alajmi, A. N., Albarrak, R. A., Alaqil, A. B., Alsaeed, G. K., Alzayed, M. Z., Alajami, H. N., Baqar, J. B., & Ali, S. (2021). Quality of Life and Awareness of

- Hypertension Among Hypertensive Patients in Saudi Arabia. *Cureus*, 13(5).
<https://doi.org/10.7759/cureus.14879>
- Andria, K. M., Widati, S., & Nurmala, I. (2021). The Characteristics of Hypertension Patients at Puskesmas Waru, Pamekasan in 2018. *Jurnal PROMKES*, 9(1), 11.
<https://doi.org/10.20473/jpk.v9.i1.2021.11-17>
- Azar, F. E. F., Solhi, M., & Chabaksvar, F. (2020). Investigation of the quality of life of patients with hypertension in health centers. *Journal of Education and Health Promotion*, January, 1–6. <https://doi.org/10.4103/jehp.jehp>
- Benjamin, E. J., Muntner, P., Alonso, A., Bittencourt, M. S., Callaway, C. W., Carson, A. P., Chamberlain, A. M., Chang, A. R., Cheng, S., Das, S. R., Delling, F. N., Djousse, L., Elkind, M. S. V., Ferguson, J. F., Fornage, M., Jordan, L. C., Khan, S. S., Kissela, B. M., Knutson, K. L., ... Virani, S. S. (2019). Heart Disease and Stroke Statistics—2019 Update: A Report From the American Heart Association. In *Circulation* (Vol. 139, Issue 10). <https://doi.org/10.1161/cir.0000000000000659>
- Braşoveanu, A. M., Şerbănescu, M. S., Mălăescu, D. N., Predescu, O. I., & Cotoi, B. V. (2019). High Blood Pressure-A High Risk Problem for Public Healthcare. *Current Health Sciences Journal*, 45(3), 251–257.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jambi. (2022). Provinsi Jambi Tahun 2021 Provinsi Jambi (Issue 65).
- Elvira, M., & Anggraini, N. (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Hipertensi. 8(1), 13–14.
- Flack, J. M., & Adekola, B. (2020). Blood pressure and the new ACC/AHA hypertension guidelines. *Trends in Cardiovascular Medicine*, 30(3), 160–164.
<https://doi.org/10.1016/j.tcm.2019.05.003>
- History, A., Astuti, V. W., Amri, L. F., Keperawatan, J., Kemenkes, P., & Barat, S. (2021). Prevalensi Dan Analisis Faktor Risiko Hipertensi Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Padang. 9(1), 1–9.
- Islam, J. Y., Zaman, M. M., Ahmed, J. U., Choudhury, S. R., Khan, H., & Zissan, T. (2020). Sex differences in prevalence and determinants of hypertension among adults: A cross-sectional survey of one rural village in Bangladesh. *BMJ Open*, 10(9), 1–11.
<https://doi.org/10.1136/bmjopen-2020-037546>
- Kemenkes RI. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Kementrian Kesehatan RI, 53(9), 1689–1699.
- Kibria, G. M. Al. (2021). Prevalence and Factors Associated with Diabetes among Bangladeshi Adults: An Analysis of Demographic and Health Survey 2017–18. *Diabetes Epidemiology and Management*, 2(July).
<https://doi.org/10.1016/j.deman.2021.100012>
- Laili, N., & Purnamasari, V. (2019). Hubungan Modifikasi Gaya Hidup Dengan Kualitas Hidup Pasien Hipertensi Di Uptd Pkm Adan Adan Gurah Kediri. *Jurnal Iklkes (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 10(1), 66–76.

- Lu, W., Pikhart, H., Tamosiunas, A., Kubinova, R., Capkova, N., Malyutina, S., Pajak, A., & Bobak, M. (2022). Prevalence, awareness, treatment and control of hypertension, diabetes and hypercholesterolemia, and associated risk factors in the Czech Republic, Russia, Poland and Lithuania: a cross-sectional study. *BMC Public Health*, 22(1), 1–13. <https://doi.org/10.1186/s12889-022-13260-3>
- Naidu, B. M., Yusoff, M. F. M., Abdullah, S., Musa, K. I., Yaacob, N. M., Mohamad, M. S., Sahril, N., & Aris, T. (2019). Factors associated with the severity of hypertension among Malaysian adults. *PLoS ONE*, 14(1), 1–16. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0207472>
- Pan, J., Wu, L., Wang, H., Lei, T., Hu, B., Xue, X., & Li, Q. (2019). Determinants of hypertension treatment adherence among a Chinese population using the therapeutic adherence scale for hypertensive patients. *Medicine (United States)*, 98(27), 1–7. <https://doi.org/10.1097/MD.00000000000016116>
- Purnomo, A., Fahrurazi, & Kasman. (2020). Hubungan Perilaku Gaya Hidup Dengan Kejadian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Parenggeani Kabupaten Kotawaringin Timur Kalimantan Tengan Tahun 2020. *Journal Online Internasional & Nasional*, 7(1), 1689–1699.
- Ramirez, L. A., & Sullivan, J. C. (2018). Sex differences in hypertension: Where we have been and where we are going. *American Journal of Hypertension*, 31(12), 1247–1254. <https://doi.org/10.1093/ajh/hpy148>
- Sang, S., Kang, N., Liao, W., Wu, X., Hu, Z., Liu, X., Wang, C., & Zhang, H. (2021). The influencing factors of health-related quality of life among rural hypertensive individuals: a cross-sectional study. *Health and Quality of Life Outcomes*, 19(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12955-021-01879-6>
- Sartik, S., Tjekyan, R. S., & Zulkarnain, M. (2017). Risk Factors and the Incidence of Hipertension in Palembang. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 8(3), 180–191. <https://doi.org/10.26553/jikm.2017.8.3.180-191>
- Song, J., Ma, Z., Wang, J., Chen, L., & Zhong, J. (2020). Gender Differences in Hypertension American College of Cardiology. *Journal of Cardiovascular Translational Research*, 13, 47–54.
- Tiruneh, S. A., Bukayaw, Y. A., Yigizaw, S. T., & Angaw, D. A. (2020). Prevalence of hypertension and its determinants in Ethiopia: A systematic review and meta-analysis. *PLoS ONE*, 15(12 12). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0244642>
- Zheng, E., Xu, J., Xu, J., Zeng, X., Tan, W. J., Li, J., Zhao, M., Liu, B., Liu, R., Sui, M., Zhang, Z., Li, Y., Yang, H., Yu, H., Wang, Y., Wu, Q., & Huang, W. (2021). Health-Related Quality of Life and Its Influencing Factors for Elderly Patients With Hypertension: Evidence From Heilongjiang Province, China. *Frontiers in Public Health*, 9(March), 1–8. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2021.654822>.

